

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Wonorejo merupakan salah satu desa yang terletak dibawah garis koordinasi pemerintah Kecamatan Pagerwojo. Desa ini merupakan tempat di mana terdapat Bendungan Wonorejo yang terkenal dengan bendungan terbesar di asia. Secara demografi Desa Wonorejo terletak di sebelah barat Waduk Wonorejo dengan jarak tempuh sekitar 9 km dari Waduk Wonorejo. Wilayah Desa Wonorejo merupakan daerah dataran tinggi dengan batas-batas wilayahnya yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Desa Samar, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kedungcangkring, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidem, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalaek.¹¹⁵

Gambar 4.1
Peta Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung



Desa Wonorejo memiliki unsur pembantu terbawah yang terdiri dari 8 Rukun Warga (RW) dan 29 Rukun Tetangga (RT), dengan jumlah

¹¹⁵ *Profil Desa*, diakses dari <http://desawonorejo.tulungagungdaring.id/profil> pada tanggal 21 April 2021, Pukul 13.02.

penduduk pada tahun 2020 sebanyak 3.897 jiwa yang lebih terperinci dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Kependudukan Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo

WILAYAH			JUMLAH				
DUSUN	RT	RW	KK	RUMAH	PENDUDUK	L	P
SURUH	1	1	28	28	104	49	55
	2	1	60	56	164	81	83
	3	1	45	35	121	61	60
	1	2	58	51	160	82	78
	2	2	45	38	116	58	58
	3	2	48	45	144	73	71
Total			284	253	809	403	405
JERUK	1	3	92	82	259	138	121
	2	3	30	29	96	50	46
	1	4	33	31	103	49	54
	2	4	48	44	147	69	78
	3	4	42	40	125	69	56
	4	4	30	23	78	40	38
Total			275	249	808	415	393
BORO	1	5	37	32	114	65	49
	2	5	52	49	151	67	84
	3	5	34	34	107	63	44
	4	5	36	32	110	57	53
	5	5	36	35	116	59	57
	6	5	38	37	101	51	50
	1	6	47	43	132	65	67
	2	6	36	34	114	58	56
	3	6	61	59	190	101	89
	4	6	58	54	189	94	95
	5	6	32	32	97	51	46
Total			467	441	1421	731	690
WATES	1	7	57	54	148	75	73
	2	7	52	46	161	83	78
	1	8	48	43	144	68	76
	2	8	53	45	157	87	70
	3	8	32	32	110	62	48
	4	8	43	44	139	68	71
Total			285	264	859	443	416
Total Nop			1311	1207	3897	1993	1904

Sumber : Data Kependudukan Desa Wonorejo 2020 di Olah Peneliti

Jumlah penduduk Desa Wonorejo yang telah dijelaskan pada tabel 4.1, yang kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat pendidikan, yang akan dijelaskan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Pendidikan Masyarakat Desa Wonorejo 2020

WILAYAH			PENDIDIKAN								
DUSUN	RT	RW	TS	BS	SD	SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1
SURUH	1	1	2	12	70	17	2	0	0	0	1
	2	1	9	7	115	26	10	0	0	0	0
	3	1	6	11	75	21	5	0	0	0	1
	1	2	5	14	93	37	8	0	0	0	4
	2	2	0	8	77	23	7	0	0	0	3
	3	2	4	16	76	40	8	0	0	0	0
Total			26	68	506	40	40	0	0	0	9
JERUK	1	3	21	18	147	54	14	0	0	0	3
	2	3	1	7	61	13	8	0	0	0	4
	1	4	8	8	51	20	13	0	0	0	4
	2	4	0	14	92	34	2	0	0	0	4
	3	4	0	7	95	17	5	0	0	0	0
	4	4	0	5	46	23	3	0	0	0	0
Total			30	59	492	161	45	0	0	0	15
BORO	1	5	0	15	63	33	8	0	0	0	0
	2	5	0	17	79	45	13	0	1	2	1
	3	5	0	10	60	24	11	0	0	0	1
	4	5	0	15	51	21	17	0	0	1	4
	5	5	2	33	37	31	16	1	0	0	3
	6	5	0	3	57	23	12	0	0	6	1
	1	6	2	21	62	33	9	0	1	0	3
	2	6	2	9	64	27	13	0	0	0	1
	3	6	14	18	87	56	15	0	0	0	0
	4	6	0	20	115	41	11	0	0	0	2
	5	6	0	4	61	24	8	0	0	0	2
Total			20	165	736	358	133	1	2	9	18
WATES	1	7	10	10	90	32	4	0	0	0	2
	2	7	7	19	80	43	12	0	0	0	1
	1	8	1	9	91	24	13	0	0	0	2
	2	8	15	14	84	32	14	1	0	0	0
	3	8	16	16	45	21	7	0	0	0	2
	4	8	10	25	81	17	4	0	0	0	0
Total			59	93	471	169	54	1	0	0	7
Total Nop			135	385	2205	728	272	2	2	9	49

Sumber : Data Kependudukan Desa Wonorejo 2020 di Olah Peneliti

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Jumlah responden pada penelitian adalah 165 orang, yang dijadikan sampel penelitian. Kemudian dari jumlah tersebut disebar pada 4 dusun yang ada di Desa Wonorejo. Penyebaran angket disekripsikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Distribusi Sampel dan Data yang Diterima

No	Wilayah	Data yang dikirim	Data yang diterima
1	Dsn. Boro	41	41
2	Dsn. Jeruk	41	41
3	Dsn. Suruh	41	41
4	Dsn. Wates	42	42
Jumlah		165	165

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Jumlah sampel penelitian yaitu 165 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH, serta penyebaran kuisioner oleh peneliti sebanyak 165 dengan metode jemput bola atau (*door to door*), disebar pada 4 dusun di Desa Wonorejo, seluruh dari kuisioner dapat kembali dengan jumlah yang sama. Yang dipaparkan pada tabel 4.4 tentang presentase distribusi kuisioner pada responden berikut ini :

Tabel 4.4
Distribusi Kuisioner

Kuisioner	Jumlah	Prosentase (%)
Kuisioner yang dikirim	165	100%
Kuisioner yang diterima	165	100%
Kuisioner yang tidak kembali	0	0%
Kuisioner yang dapat diuji	165	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini, didasarkan pada jenis kelamin, status, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Sedangkan responden penelitian ini yaitu penduduk yang menerima Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wonorejo. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 165 sampel, yang tersebar pada 4 dusun dengan rata-rata angket atau kuisioner sebanyak 41 kuisioner.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang peneliti peroleh dari lapangan :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	33	20%
2	Perempuan	132	80%
Jumlah		165	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari data tabel 4.5, bahwa jumlah dari responden penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil terbanyak dari responden perempuan dengan jumlah responden sebanyak 132 orang dengan prosentase 80%. Pada data tersebut, responden penelitian ini didominasi oleh perempuan, dan responden laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini hanya sebanyak 33 orang responden dengan prosentase 20%.

2. Karakteristik responden berdasarkan status

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan status yang peneliti peroleh dari lapangan :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

No	Status	Jumlah	Prosentase (%)
1	Kawin	165	100%
2	Belum kawin	0	0%
Jumlah		165	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari data tabel 4.6, bahwa jumlah dari responden penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan status diperoleh hasil terbanyak dari responden dengan status kawin dengan jumlah responden sebanyak 165 orang dengan prosentase 100%. Sedangkan, tidak ada responden yang mengisi kuisioner dengan status belum kawin, hal tersebut terjadi karena didasarkan pada tidak ada penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berstatus belum kawin di wilayah yang dijadikan penelitian oleh peneliti. Sehingga pada data tersebut, responden penelitian ini didominasi oleh status kawin atau sudah menikah.

3. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia yang peneliti peroleh dari lapangan :

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
<18	0	0%
18-40	76	46,1%
>40	89	53,9%
Jumlah	165	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil pengumpulan data responden penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), terlihat di tabel 4.7, bahwa responden dengan usia terbanyak adalah responden yang berumur >40 tahun dengan jumlah perolehan 89 responden dengan prosentase 53,9%, kemudian diurutkan kedua adalah responden dengan usia antara 18-40 tahun sebanyak 76 responden dengan prosentase 46,1%. Sedangkan, tidak ada responden yang mengisi kuisioner dengan identitas umur <18 tahun karena suatu adanya suatu kebetulan belum atau tidak ada penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berusia <18 tahun di wilayah yang dijadikan sebagai sampel penelitian oleh peneliti.

4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang peneliti peroleh dari lapangan :

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
SD	128	77,6%
SMP	33	20%
SMA	4	2,4%
Diploma	0	0%
Sarjana	0	0%
Jumlah	165	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari data tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden terbanyak pada karakteristik pendidikan terakhir yaitu jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah responden sebanyak 128 orang dengan prosentase 77,6%, urutan kedua responden terbanyak yaitu pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 33 responden dengan prosentase 20%, urutan ketiga responden terbanyak yaitu pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 4 responden dengan prosentase 2,4%, sedangkan tidak ada responden yang mengisi kuisioner dengan latar belakang pendidikan terakhir Diploma dan Sarjana karena pada dasarnya tidak ada penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir setara Diploma dan Sarjana di wilayah yang dijadikan sampel penelitian oleh peneliti.

5. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang peneliti peroleh dari lapangan :

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
PNS/TNI	0	0%
Pegawai Swasta	0	0%
Wiraswasta	6	3,6%
Ibu Rumah Tangga	63	38,2%
Pelajar/Mahasiswa	0	0%
Buruh/Tani	96	58,2%
Jumlah	165	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan dari pengolahan data primer yang telah dilakukan oleh peneliti pada responden berdasarkan jenis pekerjaannya didapatkan hasil seperti pada tabel 4.9, dengan responden terbanyak yaitu yang bekerja sebagai buruh tani sebanyak 96 responden dengan prosentase sebesar 58,2%, kemudian urutan terbanyak kedua adalah ibu rumah tangga sebanyak 63 responden dengan prosentase sebesar 38,2%, urutan ketiga terbanyak yaitu yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 6 responden dengan prosentase sebesar 3,6%, sedangkan untuk jenis pekerjaan PNS/TNI, pegawai swasta, dan pelajar/mahasiswa tidak ada responden yang mengisi kuisioner dengan pekerjaan tersebut, karena diwilayah yang dijadikan sampel oleh peneliti tidak ada yang memiliki pekerjaan tersebut.

D. Hasil kuisioner Responden

Setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisioner kepada 165 responden dan data-data yang diperlukan dari berbagai sumber telah terkumpul, sehingga pada bagain ini peneliti akan menyajikan data dari hasil

penyebaran kuisioner kepada 165 responden yang merupakan penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah menerima bantuan pada tahun 2020.

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi kuisioner penelitian dari setiap item pertanyaan variabel tingkat pendidikan, pendapatan, Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai variabel bebas dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel terikat.

Tabel 4.10
Deskripsi Data Variabel Tingkat Pendidikan (X_1)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{1.1}$	75	45,5%	90	54,5%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{1.2}$	75	45,5	90	54,5%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{1.3}$	105	63,6%	60	36,4%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{1.4}$	87	52,7%	78	47,3%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diuraikan bahwa variabel tingkat pendidikan (X_1) pada item $X_{1.1}$ dengan indikator wajib belajar 12 tahun dengan pernyataan: pendidikan anggota keluarga sudah memenuhi wajib belajar 12 tahun, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Pada item $X_{1.2}$ dengan indikator pentingnya melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi dengan pernyataan: Menyelesaikan Pendidikan sampai perguruan tinggi sangatlah penting, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Pada item $X_{1.3}$ dengan indikator penyelenggaraan pendidikan informal membantu mendapatkan ijazah kesetaraan dengan pernyataan: adanya

Pendidikan non formal seperti paket A,B,C membantu mendapatkan ijazah, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item $X_{1.4}$ dengan indikator pendidikan informal membantu memperoleh keahlian dengan pernyataan: pendidikan non formal seperti kursus dan pelatihan membantu dalam memperoleh keahlian dalam bidang tertentu, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Tabel 4.11
Deskripsi Data Variabel Pendapatan (X_2)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{2.1}$	59	35,8%	106	64,2%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{2.2}$	94	57%	71	43%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{2.3}$	109	66,1%	56	33,9%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{2.4}$	75	45,5%	90	54,5%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diuraikan bahwa variabel tingkat pendidikan (X_1) pada item $X_{2.1}$ dengan indikator pendapatan yang diterima sesuai dengan keahlian dengan pernyataan: pendapatan yang diterima sudah sesuai dengan jenis pekerjaan, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Pada item $X_{2.2}$ dengan indikator pengaruh pendidikan terhadap pendapatan dengan pernyataan: pendapatan akhir mempermudah untuk mencari pekerjaan yang menjanjikan/layak, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item $X_{2.3}$ dengan indikator memiliki pekerjaan tetap mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dengan pernyataan: jumlah anggota keluarga yang banyak akan mempengaruhi besar kecil pengeluaran, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item $X_{2,4}$ dengan indikator pengeluaran sesuai dengan jumlah anggota keluarga dengan pernyataan: jumlah anggota keluarga yang banyak akan mempengaruhi besar kecil pengeluaran, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Tabel 4.12
Deskripsi Data Variabel Program Keluarga Harapan (X_3)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{3,1}$	66	40%	99	60%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,2}$	92	55,8%	73	44,2%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,3}$	102	61,8%	63	38,2%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,4}$	84	50,9%	81	49,1%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,5}$	81	49,1%	84	50,9%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,6}$	92	55,8%	73	44,2%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,7}$	101	61,2%	64	38,8%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,8}$	68	41,2%	97	58,8%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{3,9}$	59	35,8%	106	64,2%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diuraikan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (X_3) pada item $X_{3,1}$ dengan indikator terpenuhinya gizi serta jaminan layanan kesehatan untuk ibu hamil dan menyusui dengan pernyataan: seorang ibu hamil rutin memeriksakan kandungannya secara rutin setiap sebulan sekali di bidan desa, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Pada item $X_{3,2}$ dengan indikator masih sama yaitu terpenuhinya gizi serta jaminan layanan kesehatan untuk ibu hamil dan menyusui dengan pernyataan: Ibu hamil rutin mengkonsumsi susu khusus ibu hamil sebagai penunjang gizi ibu dan calon bayi, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item $X_{3.3}$ dengan indikator terpenuhinya gizi serta jaminan layanan kesehatan untuk balita dengan pernyataan: seorang balita usia 0-5 tahun rutin mengikuti posyandu secara rutin setiap sebulan sekali, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item $X_{3.4}$ dengan indikator masih sama yaitu terpenuhinya gizi serta jaminan layanan kesehatan untuk balita dengan pernyataan: balita mengkonsumsi vitamin dan susu sebagai sumber gizi untuk pertumbuhan, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item $X_{3.5}$ dengan indikator terpenuhinya gizi serta jaminan layanan kesehatan untuk kelompok lanjut usia dengan pernyataan: lansia rutin cek kesehatan melalui posyandu khusus lansia setiap sebulan sekali, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Pada item $X_{3.6}$ dengan indikator masih sama yaitu terpenuhinya gizi serta jaminan layanan kesehatan untuk kelompok lanjut usia dengan pernyataan: seorang lansia harus mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin D dan kalsium untuk menjaga kesehatan tulang, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item $X_{3.7}$ dengan indikator terpenuhinya peralatan sekolah dengan pernyataan: mampu membeli tas, pensil, buku, buku bacaan, seragam, dan lain sebagainya sebagai upaya menumbuhkan semangat anak, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item $X_{3.8}$ dengan indikator mampu membayar uang sekolah dengan pernyataan: mampu membayar biaya sekolah/SPP secara rutin setiap

sebulan sekali tanpa adanya tunggakan, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Pada item X_{3,9} dengan indikator menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan pernyataan: mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Tabel 4.13
Deskripsi Data Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	0%	F	%	F	%
Y.1	75	45,5%	90	54,5%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.2	75	45,5%	90	54,5%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.3	81	49,1%	84	50,9%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.4	92	55,8%	73	44,2%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.5	101	61,2%	64	38,8%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.6	68	41,2%	97	58,8%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.7	59	35,8%	106	64,2%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.8	66	40%	99	60%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.9	92	55,8%	73	44,2%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.10	102	61,8%	63	38,2%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.11	84	50,9%	81	49,1%	0	0%	0	0%	0	0%
Y.12	87	52,7%	78	47,3%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diuraikan bahwa variabel kesejahteraan masyarakat (Y) pada item Y.1 dengan indikator pendapatan tetap dengan pernyataan: setiap bulan memperoleh pendapatan yang pasti/tetap, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Pada item Y.2 dengan indikator mampu berinvestasi/menabung dengan pernyataan: memiliki investasi/tabungan untuk jaminan dimasa yang akan datang, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Pada item Y.3 dengan indikator memiliki pekerjaan yang layak dengan pernyataan: memiliki pekerjaan layak yang memberikan hasil cukup

untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Pada item Y.4 dengan indikator memiliki pekerjaan tetap dengan pernyataan: memiliki pekerjaan yang bersifat jangka panjang atau pekerjaan tetap, yang mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju.

Pada item Y.5 dengan indikator semakin membaik pola konsumsinya dengan pernyataan: dalam waktu seminggu mampu mengkonsumsi daging/susu/ayam lebih dari satu kali, yang mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju.

Pada item Y.6 dengan indikator kelayakan kondisi tempat tinggal dengan pernyataan: rumah yang ditempati sudah menggunakan dinding bata/tembok, yang mayoritas responden menjawab setuju.

Pada item Y.7 dengan indikator yang masih sama yaitu kelayakan kondisi tempat tinggal dengan pernyataan: rumah yang ditempati sudah menggunakan lantai keramik, yang mayoritas responden memilih jawaban setuju.

Pada item Y.8 dengan indikator terpenuhinya kelengkapan fasilitas yang dimiliki dengan pernyataan: di dalam rumah sudah memiliki kamar mandi sendiri atau MCK, yang mayoritas responden memilih jawaban setuju.

Pada item Y.9 dengan indikator yang masih sama yaitu terpenuhinya kelengkapan fasilitas yang dimiliki dengan pernyataan: menggunakan gas

LPG sebagai sumber bahan bakar, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item Y.10 dengan indikator terjaminnya layanan kesehatan dengan pernyataan: setiap bulan semua anggota keluarga rutin cek kesehatan di puskesmas desa/poliklinik, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item Y.11 dengan indikator mampu memenuhi biaya sekolah dengan pernyataan: mampu membayar uang tahunan dan bulanan/SPP setiap sebulan sekali tanpa adanya tunggakan, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju.

Pada item Y.12 dengan indikator mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan pernyataan: mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dari sebelumnya, yang mayoritas responden menjawab sangat setuju

E. Hasil Pengujian dan Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuisisioner

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen. Pada kali ini yang diuji yaitu valid tidaknya suatu kuisisioner. Dalam hal ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan rumus $df = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel atau kuisisioner yang disebar. Jadi df yang digunakan adalah $30-2 = 28$ dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka hasil dari nilai r

tabel sebesar 0,3610. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuisiner Tingkat Pendidikan (X_1)

No. Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Keterangan
$X_{1.1}$	0,513	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{1.2}$	0,541	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{1.3}$	0,388	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
$X_{1.4}$	0,543	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel di atas, untuk item $X_{1.1}$, $X_{1.2}$, $X_{1.3}$, $X_{1.4}$ diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, Sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuisiner Pendapatan (X_2)

No. Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Keterangan
$X_{2.1}$	0,603	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{2.2}$	0,513	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$X_{2.3}$	0,459	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
$X_{2.4}$	0,513	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel di atas, untuk item $X_{2.1}$, $X_{2.2}$, $X_{2.3}$, $X_{2.4}$ diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, Sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuisioner Variabel Program
Keluarga Harapan (X_3)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Keterangan
X _{3.1}	0,507	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.2}	0,764	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.3}	0,127	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid
X _{3.4}	0,423	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.5}	0,594	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.6}	0,597	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.7}	0,623	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.8}	0,403	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.9}	0,244	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid
X _{3.10}	0,620	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.11}	0,413	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel 4.16 di atas, untuk item X_{3.1}, X_{3.2}, X_{3.4}, X_{3.5}, X_{3.6}, X_{3.7}, X_{3.8}, X_{3.10}, X_{3.11} diketahui r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, Sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sedangkan untuk item X_{3.3}, dan X_{3.9} diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}, sehingga instrumen tersebut dihapus dari daftar pertanyaan.

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuisioner Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Y.1	0,515	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.2	0,586	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.3	-0,194	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Y.4	0,508	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.5	0,436	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.6	-0,019	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Y.7	-0,014	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Y.8	0,414	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.9	0,332	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak valid
Y.10	0,518	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.11	0,608	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.12	0,353	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak valid
Y.13	0,468	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.14	0,218	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Y.15	0,096	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Y.16	0,637	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.17	0,088	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Y.18	0,667	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.19	0,277	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Y.20	0,426	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.21	-0,196	0,3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Y.22	0,378	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas, diketahui bahwa tidak semua instrumen pertanyaan dinyatakan valid atau dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Item Y.1, Y.2, Y.4, Y.5, Y.8, Y.10, Y.11, Y.13, Y.16, Y.18, Y.20, Y.22 diketahui r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid atau dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sedangkan untuk instrumen Y.3, Y.6, Y.7, Y.9, Y.12, Y.14, Y.15, Y.17, Y.19,

Y.21 diketahui bahwa r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga instrumen tersebut dihapuskan dari daftar pertanyaan.

2. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Kuisisioner

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian dan untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* $> 60\%$ (0,60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* $< 60\%$ (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel.¹¹⁶ Peneliti menggunakan alat bantu penghitungan yaitu aplikasi IBM SPSS versi 25.

Tabel 4.18
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai r	Tingkat Reliabilitas
0,0 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber: Nasution, 2009

Adapun hasil dari uji coba pengujian reliabilitas variabel tingkat pendidikan (X_1), pendapatan (X_2), Program Keluarga Harapan (X_3) dan kesejahteraan masyarakat (Y) pada penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebagai berikut :

¹¹⁶ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 137.

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen

No. Item	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,685	Reliabel
X ₂	0,669	Reliabel
X ₃	0,753	Reliabel
Y	0,705	Reliabel

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Dari hasil uji coba instrumen diatas memperlihatkan nilai *Croanbach's Alpha* untuk variabel tingkat pendidikan (X₁) nilai adalah 0,685. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Croanbach's Alpha* diantara 0,60 – 0,80, dengan demikian bahwa instrumen variabel tingkat pendidikan reliabel.

Nilai *Croanbach's Alpha* untuk variabel pendapatan (X₂) adalah sebesar 0,669. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Croanbach's Alpha* berada diantara 0,60 – 0,80 dengan demikian instrumen variabel pendapatan dapat dikatakan reliabel.

Nilai *Croanbach's Alpha* untuk variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X₃) adalah sebesar 0,753. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Croanbach's Alpha* berada diantara 0,60 – 0,80 dengan demikian instrumen variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dikatakan reliabel.

Nilai *Croanbach's Alpha* untuk variabel kesejahteraan masyarakat (Y) adalah sebesar 0,705. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Croanbach's Alpha* berada diantara 0,60 – 0,80

dengan demikian instrumen variabel kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan reliabel.

3. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menghitung/menaksir tingkat kevalidan dari instrumen atau valid tidaknya suatu kuisisioner yang telah dibuat. Dalam pengujian ini cenderung lebih memfokuskan pada alat pengukuran atau pengamatan. Metode yang sering digunakan dalam pemberian untuk memberi penilaian atas validitas kuesioner yaitu korelasi produk momen (*moment product correlation*, *pearson correlation*), yaitu antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Instrumen dapat dinyatakan valid jika hasil r hitung $> r$ tabel.¹¹⁷

Dalam penelitian ini validitas dari indikator dianalisis menggunakan rumus $df = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel atau kuisisioner yang disebar. Jadi df yang digunakan adalah $165-2 = 163$ dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0.05, maka hasil dari nilai r tabel sebesar 0,1528. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

¹¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95.

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuisioner Tingkat Pendidikan (X₁)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Keterangan
X _{1.1}	0,650	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.2}	0,729	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.3}	0,672	0,1528	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
X _{1.4}	0,772	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen pada tabel 4.20, diketahui bahwa semua butir instrumen dari variabel tingkat pendidikan (X₁) dinyatakan valid karena semua $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua dari butir instrumen dapat dilanjutkan sebagai pengujian selanjutnya.

Tabel 4.21
Hasil Uji Validitas Uji Coba Kuisioner Pendapatan (X₂)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Keterangan
X _{2.1}	0,576	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.2}	0,825	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.3}	0,701	0,1528	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
X _{2.4}	0,758	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen pada tabel 4.21, diketahui bahwa semua butir instrumen dari variabel tingkat pendidikan (X₂) dinyatakan valid karena semua $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua dari butir instrumen dapat dilanjutkan sebagai pengujian selanjutnya.

Tabel 4.22
Hasil Uji Validitas Variabel Program Keluarga Harapan (X₃)

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
X _{3.1}	0,584	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.2}	0,559	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.3}	0,560	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.4}	0,520	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.5}	0,513	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.6}	0,533	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.7}	0,582	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.8}	0,525	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{3.9}	0,537	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen pada tabel 4.22, diketahui bahwa semua butir instrumen dari variabel tingkat pendidikan (X₃) dinyatakan valid karena semua $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua dari butir instrumen dapat dilanjutkan sebagai pengujian selanjutnya.

Tabel 4.23
Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Y.1	0.469	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.2	0,544	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.3	0,539	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.4	0,521	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.5	0,545	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.6	0,501	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.7	0,467	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.8	0,539	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.9	0,493	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.10	0,498	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.11	0,532	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.12	0,592	0,1528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen pada tabel 4.23, diketahui bahwa semua butir instrumen dari variabel tingkat pendidikan (Y) dinyatakan valid karena semua $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga semua dari butir instrumen dapat dilanjutkan sebagai pengujian selanjutnya.

4. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas variabel tingkat pendidikan (X_1), pendapatan (X_2), Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3) dan kesejahteraan masyarakat (Y) pada penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No. Item	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
X_1	0,664	Reliabel
X_2	0,684	Reliabel
X_3	0,705	Reliabel
Y	0,755	Reliabel

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Dari hasil uji coba instrumen diatas memperlihatkan nilai *Croanbach's Alpha* untuk variabel tingkat pendidikan (X_1) nilai adalah 0,664. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Croanbach's Alpha* diantara 0,60 – 0,80, dengan demikian bahwa instrumen variabel tingkat pendidikan reliabel.

Nilai *Croanbach's Alpha* untuk variabel pendapatan (X_2) adalah sebesar 0,684. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari

Croanbach's Alpha berada diantara 0,60 – 0,80 dengan demikian instrumen variabel pendapatan dapat dikatakan reliabel.

Nilai *Croanbach's Alpha* untuk variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3) adalah sebesar 0,705. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Croanbach's Alpha* berada diantara 0,60 – 0,80 dengan demikian instrumen variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dikatakan reliabel.

Nilai *Croanbach's Alpha* untuk variabel kesejahteraan masyarakat (Y) adalah sebesar 0,755. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Croanbach's Alpha* berada diantara 0,60 – 0,80 dengan demikian instrumen variabel kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengukur apakah suatu data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*.¹¹⁸

¹¹⁸ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 137

Tabel 4.25
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00672423
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.044
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Dan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan dalam pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal dan jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.¹¹⁹

Nilai sig dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk tingkat pendidikan, pendapatan, Program Keluarga Harapan (PKH) dan kesejahteraan masyarakat adalah 0,093 maka lebih besar dari 0,05 ($0,093 > 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

¹¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,..., hal.83.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.¹²⁰ Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 4.26
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.709	.498		-1.424	.156		
	Tingkat Pendidikan	.782	.024	.354	33.087	.000	.705	1.419
	Pendapatan	.073	.034	.033	2.163	.032	.349	2.869
	Program Keluarga Harapan (PKH)	.968	.021	.759	45.129	.000	.285	3.506

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.25 di atas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF dari variabel tingkat pendidikan (X_1) adalah sebesar $1,419 < 10$, pendapatan (X_2)

¹²⁰ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,..., hal. 143.

adalah sebesar $2,869 < 10$ dan Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3) adalah sebesar $3,506 < 10$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena nilai *Variance Inflation Factor* atau $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

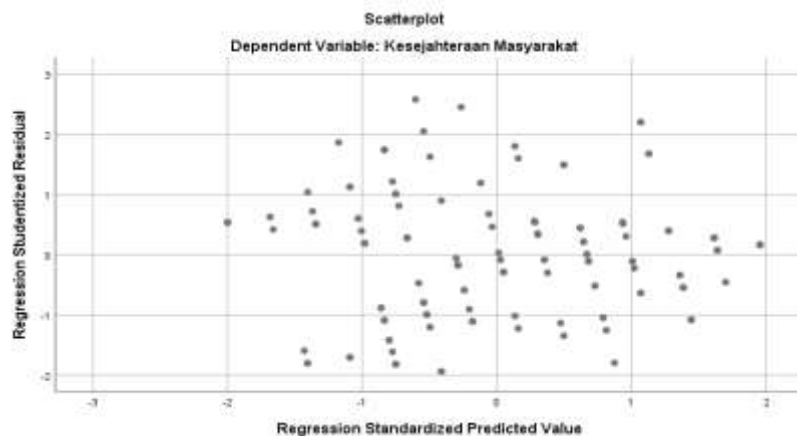
Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 5) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.
- 6) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹²¹

¹²¹ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS,...*, hal. 60.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan gambar *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini bebas dari asumsi heteroskedastisitas.

6. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan salah satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), yang tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.¹²² Sehingga untuk mengetahui pengaruh dari tingkat pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap

¹²² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*,..., hal. 275.

kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.27
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.709	.498		-1.424	.156
	Tingkat Pendidikan	.782	.024	.354	33.087	.000
	Pendapatan	.073	.034	.033	2.163	.032
	Program Keluarga Harapan (PKH)	.968	.021	.759	45.129	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,709 + 0,782 X_1 + 0,073 X_2 + 0,968 X_3 + 0,05$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -0,709 artinya ketika variabel tingkat pendidikan (X_1), pendapatan (X_2) dan Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3) bernilai *constant* atau tepat maka variabel kesejahteraan masyarakat (Y) menurun sebesar 0,709.
- Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X_1) adalah sebesar 0,782 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1%

tingkat pendidikan, maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,782 atau 78,2% dan sebaliknya jika tingkat pendidikan (X_1) menurun 1% maka tingkat pendidikan akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,782 atau 78,2% dengan asumsi bahwa pendapatan (X_2) dan Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3) bernilai *constant* atau tetap.

- c. Koefisien regresi variabel pendapatan (X_2) adalah sebesar 0,073 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% pendapatan, maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,073 atau 7,3% dan sebaliknya jika pendapatan (X_2) menurun 1% maka pendapatan akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,073 atau 7,3% dengan asumsi bahwa tingkat pendidikan (X_1) dan Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3) bernilai *constant* atau tetap.
- d. Koefisien regresi variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3) adalah sebesar 0,968 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Program Keluarga Harapan (PKH), maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,968 atau 96,8% dan sebaliknya jika Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3) menurun 1% maka Program Keluarga Harapan (PKH) akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,968 atau 96,8% dengan asumsi bahwa tingkat pendidikan (X_1) pendapatan (X_2) bernilai *constant* atau tetap.

7. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel independen secara parsial atau individu terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah rumusan masalahnya :

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.28
Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.709	.498		.156
	Tingkat Pendidikan	.782	.024	.354	.000
	Pendapatan	.073	.034	.033	.032
	Program Keluarga Harapan (PKH)	.968	.021	.759	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Nilai t_{tabel} berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-K)$ atau $(165-4) = 161$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar

1,97481. Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel tingkat pendidikan (X_1) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat (Y) pada tabel *Coefficients* didapat hasil nilai signifikan sebesar 0,000 artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pada tabel *Coefficients* juga diperoleh t_{hitung} sebesar $33,087 > t_{tabel}$ 1,97481. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
- 2) Variabel pendapatan (X_2) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat (Y) pada tabel *Coefficients* didapat hasil nilai signifikan sebesar 0,032 artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,032 < 0,05$). Pada tabel *Coefficients* juga diperoleh t_{hitung} sebesar $2,163 > t_{tabel}$ 1,97481. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
- 3) Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat (Y) pada tabel *Coefficients* didapat hasil nilai signifikan sebesar 0,000 artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Pada tabel *Coefficients* juga diperoleh t_{hitung} sebesar 45,129 $> t_{tabel}$ 1,97481. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

b. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel tingkat pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) secara bersama-sama (simultan) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020 maka dilakukan uji F.

Uji F digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\% (0,05)$.
- 2) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\% (0,05)$.

Tabel 4.29
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1545.263	3	515.088	4075.223	.000 ^b
	Residual	20.350	161	.126		
	Total	1565.612	164			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Program Keluarga Harapan (PKH), Tingkat Pendidikan, Pendapatan

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan uji F pada tabel 4.29 di atas, diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 4075,223 dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar $0,000 < F_{tabel} 0,05$ (signifikansi 5%). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,66 dari perhitungan $df1 = k$ (k adalah jumlah dari variabel bebas) = 3 (artinya kolom ke 3) dan $df2 = n - k = 165 - 3$ (artinya baris ke 162). $F_{hitung} 4075,22$ lebih besar dari $F_{tabel} 2,66$ ($4075,22 > 2,66$).

Berdasarkan dari uraian hasil Uji F di atas dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a , karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari nilai α dengan nilai beta positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020.

8. Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Koefisien determinan (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerawang variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerawang variabel dependen atau terikat. Nilai determinan adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil artinya kemampuan variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹²³

Tabel 4.30
Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.987	.987	.356

a. Predictors: (Constant), Program Keluarga Harapan (PKH), Tingkat Pendidikan, Pendapatan

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinan sebesar 0,987 dan nilai adjusted R square sebesar 0,987 atau 98,7%, artinya kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, pendapatan dan Program

¹²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed.7, ...,* hal. 83-85.

Keluarga Harapan (PKH) sebesar 98,7% sedangkan 1,3% dipengaruhi oleh faktor lain.